



JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA VOL. 12 No. 1. Th. 2021 (41-50)

(Print ISSN 2613-9561 Online ISSN 2686-245X)

Tersedia online di https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap

KONTRIBUSI KELENGKAPAN MEDIA PEMBELAJARAN, MANAJEMEN KELAS, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEMINATAN KEJURUAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN PERHOTELAN DI SMK NEGERI 1 SUKASADA

Diterima: 24 Februari 2021 ; Direvisi: 30 Maret 2021; Disetujui: 26 Agustus 2021
Permalink/DOI: https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i1.211

D.M.W. Sari¹, I.M. Yudana², D.G.H. Divayana³

¹²³Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

desak.widia@undiksha.ac.id¹, made.yudana@undiksha.ac.id², hendra.divayana@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kelengkapan media pembelajaran, manajemen kelas, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada siswa kelas XI Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada. Populasi dalam penelitian 140 orang siswa. Sampel sebanyak 103 orang siswa diperoleh dengan teknik *random sampling*. Data kelengkapan media pembelajaran, manajemen kelas, dan motivasi berprestasi dikumpulkan dengan kuesioner dan data hasil belajar dikumpulkan dengan studi dokumen hasil belajar siswa di sekolah. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, regresi ganda, dan korelasi parsial. Berdasarkan analisis data penelitian didapatkan hasil bahwa: 1) terdapat kontribusi yang signifikan kelengkapan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran peminatan kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada, dengan kontribusi sebesar 37,9% dan sumbangan efektif sebesar 14,39%, 2) terdapat kontribusi yang signifikan manajemen kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran peminatan kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada, dengan kontribusi sebesar 54,5% dan sumbangan efektif sebesar 23,32%, 3) terdapat kontribusi yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran peminatan kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada, dengan kontribusi sebesar 54,9% dan sumbangan efektif sebesar 24,86%, dan 4) terdapat kontribusi yang signifikan secara simultan kelengkapan media pembelajaran, manajemen kelas, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada, dengan kontribusi sebesar 62,6%.

Kata kunci: Mata Pelajaran Permintaan Kejuruan; Media Pembelajaran; Manajemen Kelas; Motivasi Berprestasi

Abstract

This study aims to determine the contribution of the completeness of learning media, class management, and achievement motivation to the learning outcomes of Vocational Specialization subjects in class XI students of Hospitality Department at SMK Negeri 1 Sukasada. The population in the study was 140 students. A sample of 103 students was obtained by random sampling technique. Data on the completeness of instructional media, class management, and achievement motivation were collected by means of a questionnaire and data on learning outcomes were collected by studying documents on student learning outcomes in the schools. Data analysis used simple regression analysis, multiple regression, and partial correlation. Based on the research data analysis, the results show that: 1) there is a significant contribution of the completeness of learning media to

the learning outcomes of vocational specialization subjects in class XI students majoring in hospitality at SMK Negeri 1 Sukasada, with a contribution of 37.9% and an effective contribution of 14.39 %, 2) there is a significant contribution of class management to the learning outcomes of vocational specialization subjects in class XI students majoring in hospitality at SMK Negeri 1 Sukasada, with a contribution of 54.5% and an effective contribution of 23.32%, 3) there is a significant contribution significant achievement motivation on learning outcomes of vocational specialization subjects in class XI students majoring in hospitality at SMK Negeri 1 Sukasada, with a contribution of 54.9% and an effective contribution of 24.86%, and 4) there is a simultaneous significant contribution to the completeness of learning media , class management, and achievement motivation on learning outcomes in Pe Vocational interest in class XI students majoring in hospitality at SMK Negeri 1 Sukasada, with a contribution of 62.6%.

Keywords: *Completeness Of Learning Media; Class Management; Achievement Motivation; Learning Outcomes Of Vocational Specialization Subjects*

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu tolak ukur untuk mengetahui majunya sebuah negara. Negara maju tentunya tidak akan memandang pendidikan hanya sebelah mata. Indonesiamenjadi salah satu negara maju yang memomorsatukan pendidikan. Terbukti dari persentase anggaran untuk pendidikan yang memiliki presentase yang cukup besar dibandingkan bidang yang lainnya. Dikutip dari laman kemdikbud, tahun 2021 komisi X DPR RI menetapkan 20% dari APBN dialokasikan untuk data pendidikan. Tentunya ini jumlah yang tidak sedikit, yang menandakan bahwa negara sangat serius dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Dampak nyata yang bisa dirasakan oleh sekolah sekolah adalah adanya bantuan dana yang disebut dengan BOS. Selain itu adanya beasiswa untuk siswa yang berprestasi dan kurang mampu, adanya pembangunan dan renovasi sekolah sekolah yang tidak layak. Serta diadakannya program profesi untuk para guru guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya untuk menjadi guru profesional. Tentunya dengan adanya bantuan ini pemerintah berharap bahwa tujuan dari pendidikan nasional dapat terwujud.

Seperti yang dikutip dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan tujuan dari pendidikan nasioal itu sendiri adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara, yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan pendidikan ini tentunya wajib didukung oleh semua pihak tanpa terkecuali dari pihak sekolah itu sendiri. Baik itu Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, maupun di tingkat perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). Dalam PP No. 17 tahun 2010 dinyatakan bahwa salah satu fungsi dari pendidikan menengah kejuruan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Pendidikan kejuruan ialah pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja sesuai dengan bidang tertentu. Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan berarti ketika masuk ke dunia kerja.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan utama dan tujuan khusus. Tujuan utama pendidikan menengah kejuruan adalah (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi Warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Tiga tahun terakhir sejatinya merupakan titik balik bagi SMK Negeri 1 Sukasada. Hal itu dikarenakan sejak tiga tahun terakhir SMK Negeri 1 Sukasada melakukan *Empowerment* dan sekaligus pemekaran *Core Business* SMK yang tadinya hanya sebatas bidang studi kriya, namun sejak tiga tahun terakhir dibuka dan dikembangkan jurusan perhotelan. *Empowerment* dan pengembangan ini sangat selaras dengan analisis SWOT di SMK Negeri 1 Sukasada, bahwa Bali merupakan destinasi yang populer dan dengan kumulatif kunjungan Wisnus maupun Wisman terbesar di Indonesia berturut-turut dalam 10 tahun terakhir (Yudana, 2010: 23). Disamping trend destinasi tersebut, hal menarik lain dilihat dari posisi SMK Negeri 1 Sukasada telah memiliki sumber daya manusia yang relevan dengan *road map* pengembangan. Dan oleh karena itu, maka proses penyediaan unsur fisik seperti laboratorium perhotelan, dan termasuk kelengkapan media serta *inservice training education* bagi para guru selaras dengan *empowerment policy* tersebut di atas, digenjut sedemikian rupa sehingga waktu 3 tahun telah menjadi sebuah kebanggaan bagi sivitas SMK Negeri 1 Sukasada bahwa disamping bidang kriya, maka *core business* juga mencakup bidang perhotelan.

Sejalan dengan arah pengembangan *policy* di SMK Negeri 1 Sukasada, hal-hal terutama yang menyangkut pengembangan media pembelajaran, simulasi profesi, dan manajemen pengelolaan mendapatkan porsi penguatan yang sangat kontinu dan *well planned*. Mulai dari gedung, fasilitas simulasi, media-media lainnya disiapkan dengan prioritas yang sangat matang sehingga saat ini laboratorium perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada disamping berdiri megah juga diinstal atau dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk standar hotel bintang. Selain dari pada itu, upaya meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi para guru dalam 3 tahun terakhir juga sangat gencar dilakukan. Tidak kurang dari 90 persen guru ditugaskan mengikuti workshop dan sejenisnya setiap tahunnya. Para guru yang mengikuti workshop juga diwajibkan mengestafetkan berbagai kompetensi anyar yang mereka dapatkan dalam workshop atau kegiatan lainnya. Ini diupayakan sebagai sharing kepada sejawat yang dilakukan di sekolah secara terprogram.

Disamping itu SMK Negeri 1 Sukasada juga mengundang banyak narasumber untuk memberi penyegaran (*refreshing*) bagi guru agar kapasitasnya meningkat. Pada setiap proses pembelajaran di kelas, guru dan siswa terlibat dalam proses edukasi yang khas. Interaksi guru dan siswa merupakan inti proses pembelajaran dengan isi kurikulum sebagai fokus transformasi selama proses edukasi itu berlangsung. Manajemen kelas merupakan instrumen yang memungkinkan proses transformasi pembelajaran itu berjalan efektif, moderat, atau tidak efektif. Guru sebagai motivator mempunyai peran yang cukup besar dalam meningkatkan motivasi kepada siswa (Suardani, 2019:145). Seorang guru harus

memiliki kompetensi pedagogik dan profesional sebagai bekal untuk menjalankan tugasnya, yaitu mendidik dan mencerdaskan siswa. Kompetensi pedagogik mengenai ilmu tentang belajar dan pembelajaran, bagaimana melaksanakan pembelajaran yang baik dan efektif, dan bagaimana membelajarkan siswa agar mereka memahami materi pembelajaran.

Tidak hanya fasilitas dan para guru yang mendapatkan *empowerment*, para peserta didik pun diberi kesempatan untuk memperoleh refreshing dari berbagai pihak baik akademisi maupun praktisi lapangan. Motivasinya adalah untuk meningkatkan motivasi berprestasi para siswa. Prestasi belajar siswa atau peserta didik di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar siswa dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, bahkan peserta didik merasa tidak termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan peserta didik kurang bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut.

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi sering juga dipandang sebagai faktor yang cukup dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila peserta didik sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi sebaik-baiknya. Peran motivasi dalam kegiatan belajar ditentukan oleh keseriusan dalam mengikuti pelajaran, yang jelas didorong oleh motivasi dari luar dan dari dalam diri siswa itu sendiri.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan merupakan tuntutan hidup dalam kehidupan anak-anak. Artinya adalah menuntun semua kodrat pada kekuatan anak-anak tersebut sehingga anak-anak dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan setinggi-tingginya. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Achmad Munib, 2004:34 (Daryanto, 2016:1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Jika kita mendapatkan pendidikan, maka kita akan mempunyai motivasi untuk menjadi seseorang yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan adalah salah satu persyaratan untuk memajukan bangsa ini sehingga pendidikan harus dimulai sejak dini mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Dalam menciptakan pendidikan yang bermutu diperlukan adanya dukungan dari seluruh sumber daya pendidikan yang meliputi sarana, keuangan, kurikulum, fasilitas, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Produk kerja guru menjadi simbol kemajuan peradaban.

Dari *policy* dasar sebagai *road map* tersebut semestinya hasil belajar siswa dapat dipacu untuk lebih sempurna, karena prestasi sejatinya merupakan kulminasi dari berbagai variabel pengajaran baik fasilitas atau media, kreativitas dan komitmen guru dalam mengajar dan melatih serta mendidik, serta motivasi berprestasi siswa secara internal. Namun hingga saat ini setelah 3 tahun program berjalan ternyata belum ada penelitian yang mencoba menganalisis keterkaitan antara ketiga variable tersebut. Fenomena inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berjudul "Kontribusi Kelengkapan Media Pembelajaran, Manajemen Kelas, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan pada Siswa Kelas XI Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada".

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan kelengkapan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada?, (2) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan manajemen kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada

siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada?, (3) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada?, (4) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan media pembelajaran, manajemen kelas, dan motivasi berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* atau penelitian noneksperimen/empirik. Data penelitian menyangkut empat variabel terdiri dari satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dengan tiga variabel bebas yaitu variabel bebas pertama kelengkapan media pembelajaran (X_1), variabel bebas kedua manajemen kelas (X_2), dan variabel bebas ketiga motivasi berprestasi (X_3).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan perhotelan pada SMK Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 140 orang siswa. Berdasarkan tabel Krecjek dan Morgan, terlihat bahwa apabila populasi dalam penelitian 140 siswa, jumlah sampel dapat digunakan penelitian sebanyak 103 siswa. Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian adalah 103 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik undian yang dilakukan di masing-masing kelas.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket. Informasi yang dicari dalam penelitian ini adalah : 1) kelengkapan media pembelajaran, manajemen kelas, motivasi berprestasi serta gambaran umum hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan siswa kelas XI jurusan perhotelan SMK Negeri 1 Sukasada. Gambaran umum tersebut berupa skor rata-rata, simpangan baku, skor terendah, skor tertinggi, modus, dan median; 2) model regresi antara tiga variabel bebas dan satu variabel terikat baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama; 3) koefisien regresi dari masing-masing model regresi, digunakan untuk meramal atau menafsirkan besarnya variansi nilai Y (variabel terikat); dan korelasi parsial digunakan untuk menentukan hubungan murni antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, dengan mengendalikan variabel bebas lainnya.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam melakukan analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yakni: 1) tahap deskripsi data, 2) tahap pengujian persyaratan, 3) tahap pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut. Data kelengkapan media pembelajaran mendapatkan rata-rata sebesar 171,40, simpangan baku 5,38, varians sebesar 28,95, modus sebesar 173, dan median sebesar 172. Kecenderungan kelengkapan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Sukasada dapat dikategorikan sangat baik. Data manajemen kelas mendapatkan rata-rata sebesar 166,26, simpangan baku sebesar 12,83, varians sebesar 164,61, modus sebesar 179, dan median sebesar 166. Kecenderungan manajemen kelas di SMK Negeri 1 Sukasada dapat dikategorikan sangat baik. Data motivasi berprestasi mendapatkan rata-rata sebesar 163,58, simpangan baku sebesar 12,23, varians sebesar 149,48, modus sebesar 165, dan median sebesar 164. Kecenderungan motivasi berprestasi di SMK Negeri 1 Sukasada dapat dikategorikan sangat baik. Sedangkan Data hasil belajar peminatan kejuruan mendapatkan rata-rata sebesar 86,85, simpangan baku sebesar 5,68, varians sebesar 32,28, modus sebesar 87, dan median sebesar 87. Kecenderungan Hasil Belajar Peminatan Kejuruan di SMK Negeri 1 Sukasada dapat dikategorikan sangat baik.

1. Kontribusi Kelengkapan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan pada Siswa Kelas XI Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama didapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan kelengkapan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada siswa kelas XI Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurwidayanti dan Mukminan (2018) dengan judul Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA Negeri. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media power point dan media konvensional dimana rerata hasil belajar dengan media power point lebih tinggi dibanding menggunakan media konvensional baik itu pada kelompok gaya belajar visual dan kelompok gaya belajar auditorial. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru/pendidik) menuju penerima (siswa/peserta didik). Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Dengan data menarik dan terpercaya yang disajikan melalui media pembelajaran, maka materi pembelajaran tersebut dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya.

Menurut Daryanto (2016:5), secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain: 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis, 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama, dan 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Dengan data menarik dan terpercaya yang disajikan melalui media pembelajaran, maka materi pembelajaran tersebut dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hadirnya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga digunakan guru untuk dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran.

2. Kontribusi Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan pada Siswa Kelas XI Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua didapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan manajemen kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran peminatan kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chan, dkk (2019) dengan judul Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan tentang Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar bahwa wali kelas IV dalam mengelola kelas sudah baik hal ini dibuktikan dengan keadaan ruangan kelas yang tertera dengan baik dan rapi. Dengan membuat kelas penuh dengan karya siswa dan mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, serta siswa juga ikut dalam menjaga keindahan kelas. Untuk mengatur sirkulasi udara agar tidak

mengganggu saat proses pembelajaran jendela tetap di buka dan ventilasi udara selalu dibersihkan setiap hari.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Seni, dkk (2016) dengan judul Kontribusi Biaya Pendidikan dan Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: terdapat kontribusi yang signifikan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung dengan $F_{sig} = 72,478$ ($p < 0,05$) dan sumbangan efektif sebesar 27,88%.

Pada setiap proses pembelajaran di kelas, guru dan siswa terlibat dalam proses edukasi yang khas. Interaksi guru dan siswa merupakan inti proses pembelajaran dengan isi kurikulum sebagai fokus transformasi selama proses edukasi itu berlangsung. Manajemen kelas merupakan instrumen yang memungkinkan proses transformasi pembelajaran itu berjalan efektif, moderat, atau tidak efektif. Menurut Mulyasa (2007:91) pengelolaan kelas/manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Semakin baik manajemen kelas yang dilakukan oleh seorang guru, tentunya proses pembelajaran akan dapat berjalan semakin baik pula. Dengan adanya manajemen kelas yang baik, maka materi pembelajaran akan tersampaikan secara optimal dan tujuan pembelajaran yang direncanakan guru, dapat tercapai secara maksimal.

3. Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan pada Siswa Kelas XI Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran peminatan kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra (2018) dengan judul Kontribusi Status Sosial Ekonomi, Motivasi Berprestasi, Budaya Sekolah, dan Disiplin Belajar, Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas IX di SMP Kecamatan Gerokgak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada kontribusi yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Ekonomi pada siswa kelas IX di SMP Kecamatan Gerokgak dengan koefisien korelasi sebesar 0,406 dan sumbangan efektifnya sebesar 9,45%.

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Menurut McClelland dalam Djaali (2013) mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan. Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin). Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu pada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang

Apabila siswa melakukan suatu kegiatan proses pembelajaran dengan motivasi berprestasi yang tinggi maka dapat membangkitkan semangatnya untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut dengan baik sehingga hasil belajarnya pun akan semakin meningkat. Maka dari itu, guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi berprestasi siswa agar siswa tersebut memiliki keinginan untuk belajar lebih giat lagi. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.

4. Kontribusi Kelengkapan Media Pembelajaran, Manajemen Kelas, dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan pada Siswa Kelas XI Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat didapatkan hasil bahwa terdapat kontribusi yang signifikan secara simultan kelengkapan media pembelajaran, manajemen kelas, dan

motivasi berprestasi secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismawati (2017) dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Di Kabupaten Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik MAN di Kabupaten Gresik.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Salah satu tanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Proses belajar tersebut terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, antara lain terdiri atas siswa, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain). Dengan demikian media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Guru merupakan faktor kunci yang menyinergikan dimensi manusia dan nonmanusia dalam kerangka manajemen kelas. Guru bukanlah sebatas pelaksana akademik pembelajaran di kelas, melainkan dituntut kemampuan di bidang manajemen kelas untuk pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Hal ini karena guru harus berinteraksi, bahkan bekerja sama dengan siswa dan guru lainnya, serta mengoptimalkan sumber daya kelas yang bersifat nonmanusia bagi terwujudnya proses edukasi. Peran aktif guru sebagai pengelola ruang kelas sebagai tempat belajar yang tertata rapi, tidak berantakan, dan yang paling penting nyaman bagi siswa sangat diperlukan, sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan tujuan pembelajaran juga tercapai dengan maksimal.

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan atau terpenuhinya kebutuhannya. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Jika seorang siswa melakukan suatu proses pembelajaran dengan motivasi berprestasi yang tinggi maka hal tersebut mampu membangkitkan semangatnya untuk belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Penelitian ini memberikan implikasi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru di SMK Negeri 1 Sukasada. Berkat adanya penelitian ini guru-guru menjadi lebih memperhatikan kelengkapan media dalam pembelajaran, pengelolaan kelas, dan motivasi berprestasi siswa. 2) Penelitian ini memberikan implikasi terhadap pimpinan di SMK Negeri 1 Sukasada, sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan sumberdaya yang ada di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : terdapat kontribusi yang signifikan kelengkapan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran peminatan kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada, dengan kontribusi sebesar 37,9% dan sumbangan efektif sebesar 14,39%, terdapat kontribusi yang signifikan manajemen kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran peminatan kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada, dengan kontribusi sebesar 54,5% dan sumbangan efektif sebesar 23,32%, terdapat kontribusi yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran peminatan kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada, dengan kontribusi sebesar 54,9% dan sumbangan efektif sebesar 24,86%, dan terdapat kontribusi yang signifikan secara simultan kelengkapan media pembelajaran,

manajemen kelas, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Peminatan Kejuruan pada siswa kelas XI jurusan perhotelan di SMK Negeri 1 Sukasada, dengan kontribusi sebesar 62,6%.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A.A. G. 2015. *Buku Ajar Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Agung, A.A. Gede. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Universitas pendidikan Ganesha.
- Chan, Faizal, dkk. 2019. Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education. Volume 3, Number 4*.
- Dantes, 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Daryanto. 2016. *Media pembelajaran : Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta Gava Media.
- Daryanto. 2017. *Panduan Proses pembelajaran Kreatif & Inovatif : Teori & Praktik dalam Pengembangan profesionalisme bagi Guru*. Jakarta : AV. Publisher.
- Divayana, D.G.H. 2018. *Asesmen & Evaluasi (Buku Ajar Pendidikan Teknik Informatika*. Depok: Rajawali Pers.
- Divayana, D.G.H. 2019. *Asesmen & Evaluasi (Buku Ajar Pendidikan Teknik Informatika*. Singaraja: Undiksha Press.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Persada.
- Ismawati, Lilik. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan Unesa Volume 1 Nomor 2*.
- Mahendra, Ida Bagus Oka, dkk. 2018. Kontribusi Status Sosial Ekonomi, Motivasi Berprestasi, Budaya Sekolah, dan Disiplin Belajar, Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pada Siswa Kelas IX di SMP Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Volume 9 Nomor 2*.
- Nurwidayanti, Dewi dan Mukminan. 2018. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi ditinjau dari gaya belajar siswa SMA Negeri. *Jurnal Pendidikan IPS Undiksha Volume 5 Nomor 2*.
- Seni, Ni Rai, dkk. 2016. Kontribusi Biaya Pendidikan dan Pengelolaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Volume 9 Nomor 1*.
- Suardani, Luh. 2019. Kontribusi Praktik Kerja Industri (Prakerin), Disiplin Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Tata Graha Siswa kelas XII Jurusan Perhotelan di SMK N 2 Singaraja. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Volume 10 Nomor 1*.
- Sukada, I K., dkk. 2013. *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Kintamani*. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Sudi Administrasi Pendidikan. Volume 4*.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran : Visual-Audio Visual-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video*. Kata Pena.

- Widiantara, Made., dkk. 2013. *Determinasi Kualitas Pengelolaan Pembelajaran, Disiplin Belajar, Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI 5 Denpasar. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Sudi Administrasi Pendidikan. Volume 4*
- Yamin et al. 2017. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Yudana, 2010. *Orasi Guru Besar 4 Desember 2010* : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Tidak dipublikasikan.